



## RINGKASAN

DESTRI YOGITASIWI. Peningkatan Produksi Buah Stroberi melalui Penerapan Sistem Tanam Vertikultur pada Lendo Bercocoktanam Bandung Timur. *Increased Strawberry Fruit Production Through The Application of Verticulture Cropping System at Lendo Bercocoktanam East Bandung*. Dibimbing oleh DONI SAHAT TUA MANALU.

Vertikultur merupakan sistem penanaman di lahan tegak yang sangat sesuai diterapkan di perkotaan. Salah satu jenis tanaman yang dapat ditanam dengan teknik vertikultur adalah stroberi. Stroberi merupakan salah satu komoditas buah yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan harga buah yang relatif stabil. (Budiman dan Saraswati 2008). Namun produksi tanaman stroberi di Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya. Penyebab dari penurunan produksi stroberi yang sangat drastis ini antara lain karena ketersediaan lahan untuk budidaya mulai berkurang yang disebabkan karena alih fungsi lahan. Perusahaan Lendo Bercocoktanam membutuhkan inovasi melalui penerapan sistem tanam vertikultur untuk mendapatkan keunggulan kualitas dan kuantitas pada produksi buah stroberi. Kualitas buah stroberi yang rendah dipengaruhi oleh serangan hama yang berasal dari tanah yang sulit dicegah. Kuantitas buah stroberi yang dihasilkan masih rendah karena terbatasnya lahan tanam yang dimiliki perusahaan. Sehingga pengembangan bisnis peningkatan produksi buah stroberi melalui penerapan sistem tanam vertikultur ini perlu dilakukan. Tujuan dari ide pengembangan bisnis peningkatan produksi buah stroberi melalui penerapan sistem tanam vertikultur pada Lendo Bercocoktanam yaitu untuk mendapatkan keunggulan kualitas dan kuantitas buah stroberi yang dibudidayakan pada perusahaan Lendo Bercocoktanam agar dapat memenuhi permintaan konsumen.

Metode analisis yang digunakan untuk merumuskan ide pengembangan bisnis ini adalah menggunakan analisis *strength, weakness, opportunity, threat* (SWOT). Strategi yang digunakan dalam merumuskan ide pengembangan bisnis ini adalah strategi *strength* (S) dan *opportunity* (O). Kekuatan perusahaan seperti pekerja paham dari hulu ke hilir dan terdapat bibit unggul. Peluang yang dimanfaatkan yaitu *trend* gaya hidup sehat mengkonsumsi sayuran dan buah, sudah memiliki pemasok tetap dan terpercaya dan tingkat persaingan rendah.

Metode analisis yang digunakan dalam kajian pengembangan bisnis ini adalah analisis studi kelayakan bisnis. Aspek yang dikaji adalah aspek non finansial dan aspek finansial. Rencana pengembangan bisnis yang telah dianalisis secara non finansial dikatakan layak untuk dijalankan karena pada aspek pemasaran memiliki permintaan terhadap produk yaitu dari Hotel Citarum dan melakukan pemasaran ke Hotel Citarum dan Supermarket Giant. Aspek produksi layak karena bahan baku tersedia, dekat dengan lokasi produksi dan tersedianya tenaga kerja dari dalam dan luar perusahaan. Aspek organisasi dan manajemen yang direncanakan layak karena setiap bagian memiliki tugas dan tanggung jawab yang sesuai. Aspek kolaborasi yang direncanakan layak karena unit bekerja sama dengan pemasok bahan baku *styrofoam*, bahan bangunan, dan *cocopeat* dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



bekerjasama dengan mitra sebagai konsumen yaitu Hotel Citarum dan Supermarket Giant Cikutra.

Rencana pengembangan bisnis dianalisis secara finansial dikatakan layak. Berdasarkan hasil analisis *cashflow* pengembangan bisnis peningkatan produksi buah stroberi telah memenuhi kriteria investasi dimana NPV yang dihasilkan lebih besar dari nol yaitu sebesar Rp70.071.929,00, IRR lebih besar dari tingkat suku bunga yang digunakan yaitu sebesar 56%, *Net B/C* yang dihasilkan lebih besar dari satu yaitu sebesar 4,21, dan berdasarkan perhitungan *payback period* menghasilkan waktu pengembalian selama 4 tahun 3 bulan. batas toleransi maksimum untuk penurunan jumlah produksi buah stroberi sebesar 9,42%. Sedangkan batas toleransi untuk kenaikan harga bibit sebesar 110,87%. Penurunan produksi ini dapat terjadi karena terserangnya tanaman oleh hama dan penyakit yang tidak ditanggulangi oleh perusahaan sehingga menyebabkan buah busuk dan gagal panen. Peningkatan harga input (bibit) dipilih dalam analisis *switching value* karena merupakan komponen penting dalam produksi buah stroberi.

Kata kunci : Lendo Bercocoktanam, Peningkatan produksi, Vertikultur.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.